

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1. Kesimpulan

Nelayan di Kelurahan Lubuk Gaung Kecamatan Sungai Sembilan dikategorikan atas 2 bagian, yaitu nelayan pemilik yang berjumlah 11 jiwa dan nelayan buruh yang berjumlah 29 jiwa. Alat tangkap yang digunakan responden berupa jaring dan pancing rawai dengan armada penangkapan berupa pompong dan sampan dengan mesin outboat. Dengan hasil tangkapan meliputi ikan tenggiri (*Scomberomorus gulatus*), ikan senangin (*Polynemus sp*), ikan kakap (*Lates carcarifer*), dll. Dari penelitian ini maka dapat disimpulkan :

1. Pendapatan suami yang dibantu kontribusi anggota rumah dalam menunjang perekonomian lebih besar dibanding pendapatan suami tanpa kontribusi anggota rumah tangga.
2. Pekerjaan sampingan masyarakat nelayan maupun pekerjaan istri dan anak di daerah ini seperti berkebun, buruh sawit, bangsal arang, dan lainnya bukanlah pekerjaan yang menjanjikan. Karena tenaga mereka dipakai pada saat-saat tertentu saja atau kapan diperlukan oleh si pemakai.

### 6.2. Saran

Dari gambaran yang ada, maka diharapkan adanya perhatian dari pemerintah untuk membuka lapangan kerja bagi masyarakat nelayan, khususnya buruh yang ada di Kelurahan Lubuk Gaung, sehingga para nelayan yang belum mendapatkan pekerjaan sampingan dapat bekerja di sana, dan bagi anggota rumah tangga yang belum mendapatkan pekerjaan dapat bekerja di sektor lain yang

sesuai dengan kemampuan mereka. Di lapangan terlihat jumlah anak nelayan rata-rata 4 orang, hal ini juga perlu diperhatikan oleh pemerintah setempat agar masyarakat nelayan mengerti dan mulai mengarah pada program Keluarga Berencana demi kesejahteraan hidup mereka. Untuk sistem upah nelayan buruh juga harus diperhatikan kembali, karena sistem upah seperti yang diterapkan saat ini dapat menimbulkan kerugian pada salah satu pihak pada situasi-situasi tertentu.